

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN PELARUT ETANOL DAN GLISERIN PADA EKSTRAK ETANOL BUAH BIT (*Beta vulgaris* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

TIANI NDRURU  
223307030021

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri dapat menyebabkan infeksi ringan seperti infeksi kulit, sepsis, endokarditis, osteomyelitis, meningitis, infeksi paru-paru, bisul, selulitis dan impetigo. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antibakteri adalah buah bit (*Beta vulgaris* L.) yang telah lama digunakan dalam berbagai kehidupan. Tanaman Bit (*Beta vulgaris* L.) memiliki vitamin dan mineral penting, diantaranya asam folat, vitamin B6, kalsium, zinc, nitrat, magnesium, mangan, fosfor, tembaga dan zat besi, fenolik, flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan pigmen betalain yang dapat menginduksi efek antiradikal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol buah bit dengan penambahan variasi gliserin terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Studi dilaksanakan eksperimental diawali sebagian fase kerja identifikasi tumbuhan, pengumpulan tumbuhan, pembuatan simplisia, karakteristik, ekstraksi beserta pelarut etanolnya 96%, analisis kromatografi lapis tipis, serta uji aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Temua pengujian KLT perlihatkan ekstrak etanol buah bit positif flavanoid, alkaloid, tanin, saponin serta steroid. Ekstrak etanol buah bit pada konsentrasinya 5%, 10% serta 15% perlihatkan rerata diameter zona hambat berturut-turut sebesar 8,1±0,87 mm, 10,2±0,71 mm, 13,9±0,79. Sedangkan ekstrak etanol buah bit ditambah dengan gliserin konsentrasi 5%, 10% serta 15% perlihatkan rerata diameter zona hambat berturut-turut 10,6±4,0 mm, 9,9±1,7011 mm, dan 9±1,44 mm serta salep gentamisin sebagai kontrol positif memberikan diameter zona hambat 20,5±0,12 mm.

Ekstrak etanol buah bit dengan variasi penambahan gliserin memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

**Kata kunci :** Ekstrak etanol buah bit (*Beta vulgaris* L.), gliserin, bakteri *Staphylococcus aureus*